



, sehingga peran serta masyarakat merupakan inti keberhasilannya. Kesesuaian ketiga fungsi tersebut sangat dinamis dan yang paling penting adalah agar dalam pemanfaatannya harus tetap sinergi. Untuk menjaga kualitas lingkungan maka di dalam pemanfaatan hutan sejauh mungkin dihindari terjadinya konservasi dari hutan alam yang masih produktif menjadi hutan tanaman.

2. Tata usaha kayu rakyat adalah suatu tatanan dalam bentuk pencatatan, penerbitan dokumen dan pelaporan yang meliputi kegiatan penebangan, pengukuran, pengangkutan dan peredaran hasil kayu rakyat. Masyarakat di Kabupaten Mojokerto mayoritas sebagai petani, namun, beberapa industri besar adalah industri meubel yang bahan bakunya diambil dari hutan produksi di wilayah Kabupaten Mojokerto. Masyarakat menggunakan fasilitas yang diberikan oleh perhutani dengan dimudahkan dalam pembuatan perizinannya, sehingga masyarakat yang dulu enggan mengurus surat perizinan sekarang menjadi lebih sadar akan kewajiban mereka sebagai masyarakat yang baik dengan mematuhi aturan yang berlaku, berbeda dengan jaman dahulu, masyarakat belum sadar akan adanya pengurusan perizinan, mereka menjarah kayu-kayu di hutan dengan bebasnya karena menganggap kayu hutan adalah untuk rakyat dan milik rakyat. Sehingga akibatnya adalah hutan-hutan produksi di wilayah Kabupaten Mojokerto habis atau tandus dan kayu-kayu yang menjadi tumbuhan mayoritas di wilayah hutan tersebut sudah sangat berkurang jumlahnya. Dengan adanya hal tersebut, sering kali terjadi longsor, kebakaran hutan dan lain sebagainya yang sangat mengancam masyarakat di wilayah tersebut. Rusaknya Hutan dan lahan akibat kebakaran pada musim kemarau, akan menimbulkan bencana erosi, banjir dan longsor pada musim hujan karena daya dukung hutan sudah tidak mampu lagi untuk meresapkan jutaan air hujan sehingga limpasan



